

NEWSPAPER

Gara - gara Selisih Faham Dua Pelajar SMA Di Sumbawa Barat Berdamai Di Polsek

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.NEWSPAPER.CO.ID

Oct 24, 2022 - 20:28



Sumbawa Barat NTB - Perkelahian antar pelajar kerap terjadi dimana-mana, hanya karena tidak terima candaan biasanya timbul salah faham dan berujung perkelahian atau cekcok.

Begitu pula yang terjadi pada pelajar salah satu sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat, mereka bersekolah di sekolah yang sama, hanya karena kalimat bercanda

kedua siswa yang saling mengenal ini harus menyelesaikan permasalahannya di Polsek Brang Rea lantaran peristiwa perkelahian tersebut terjadi di luar sekolah.

Kapolres Sumbawa Barat AKBP Heru Muslimin S. Ik., M. IP melalui Kasi humas IPDA Eddy Soebandi S. Sos kepada media ini membenarkan adanya penyelesaian kesalahpahaman antar siswa SMA di Polsek Brang Rea yang di inisiasi oleh anggota Bhabinkamtibmas.

Peristiwa itu terjadi di luar sekolah dimana salah seorang siswa menantang seorang siswa lainnya untuk balap liar. Oleh salah seorang siswa tersebut tawaran itu di tolak karena merasa bengkel / mekaniknya masih satu desa.

Kemudian siswa yang menantang balap liar tersebut karena tawarannya di tolak, berkata "percuma kalau taruhannya hanya 500 ribu rupiah tidak cukup untuk membeli korek telinga". Mendengar itu siswa yang menolak tawaran tersebut pulang mengganti baju dan mengajak temen-temen di Bengkelnya untuk mencari siswa yang mengatakan kalimat tersebut.

Untung di jalan raya tersebut banyak orang lewat dan berhenti untuk meleraikan perkelahian yang hampir saja terjadi.

"Atas peristiwa itu kemudian salah seorang menginformasikan kepada Bhabinkamtibmas setempat dan langsung mendatangi sekolah yang dimaksud serta memanggil yang bersangkutan. Namun karena peristiwa itu terjadi di luar sekolah, Kepala sekolah menyarankan untuk diselesaikannya di Polsek," jelas Kasi Humas.

Setelah di periksa kedua pelajar yang bertikai sepakat untuk berdamai. Sebelumnya Bhabinkamtibmas memberi imbauan kepada keduanya untuk tidak lagi melakukan peristiwa seperti ini karena dapat merugikan diri sendiri dan orang tua.

"Keduanya sepakat berdamai setelah mendapat penjelasan dari Bhabinkamtibmas," tutupnya. (Adb)